

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMP swasta Primbana Kota Medan merupakan salah satu pilihan sekolah smp yang ada di kota Medan .jika pada keterangan yang lebih detail sekolah ini memiliki alamat di Jalan Jendral besar A.H Nasution 45 Medan Pangkalan Mashur Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan pembelajaran dan nilai standar penilain adalah sembilan puluh dua sehingga nilai akreditasi SMP Swasta Primbana Medan adalah 93

Untuk fasilitas penunjang SMP Swasta Primbana kota Medan setidaknya telah memiliki empat laboratorium . laboratorium tersebut terdiri dari .sedangkan perpustakaan sekolah memiliki satu perpustakaan dengan kondisi yang baik .ada pun kebutuhan dasar seperti internet dan listrik. Administrasi sekolah Jika dilihat lebih mendalam pada bagian administratif lainnya . SMP Swasta Primbana Kota Medan bernaung kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan merujuk dokumen yang ada yakni, surat keputusan pendirian (420/ 15435/ pr /04, sekolah ini adalah sejak 2004 -12-2002 surat untuk izin sekolah

Guru Jumlah guru di SMP Swasta Primbana Kota Medan berjumlah delapan belas 18 guru yang ada tersebut, terdapat guru tetap yayasan sebanyak enam belas, honorer sebanya tiga sisi lain untuk guru pegawai negeri sipil , guru guru tidak tetap pada sekolah ini dari ketersediaan guru.

**2. Nama Guru**

**Tabel 4.1**

**Nama Guru**

Nama guru : yeni lestari	Kelas : VIII B
Nama guru : Anita Br tarigan	Kelas :IX B
Nama Guru : lepi Napitulu	Kelas :IX B
Nama Guru : Brando sihaloho	Kelas :VIII A

Nama Guru : elvrída Mayasari	Kelas :IX B
Nama Guru : Linda Malau	Kelas : IX A
Nama Guru : Dwi Novita sari	Kelas :VIII B
Nama Guru : siti Rohani	Kelas : VIII B
Nama Guru : johanase lase	Kelas :IX B
Nama Guru : Eka sulistina	Kelas : VII B
Nama Guru : Muhammad Nurdin	Kelas : IX B
Nama Guru : Dina Safriana M.pd	Kelas : IX A
Nama Guru : Lepi Napitulu s.pd	Kelas :IX B
Nama guru : Nelson s.pd	Kelas : VIII A
Nama Guru : Nurhasanah tanjung s.pd	Kelas :VIII B
Nama Guru : interansi padang S.PAK	Kelas : VII A
Nama Guru : Netty sihombing	Kelas : VIII B
Nama Guru : Rosmawati Putri	Kelas : IX B
Nama Guru : Rulika s.pakpahan amd kom	Kelas : IX A
Nama Guru : trisna Ayu s.kom	Kelas : VII

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Derskripsi Hasil Angket

#### a. Variabel X (Persepsi Guru Tentang Kesenjangan Sosial)

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan dan mendeskripsikan hasil angket yang diajukan pada responden.

Tabel 4.2

Setiap siswa terdaat perbedaan prestasi belajarnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	15	30.0	30.0	30.0
4.00	15	30.0	30.0	60.0
5.00	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 15 orang (30%) menjawab sangat setuju 15 orang (30%) setuju dan 20 orang (40%) menjawab ragu-ragu.

**Tabel 4.3**  
Setiap siswa terdapat perbedaan tingkat ekonomi keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	10	20.0	20.0	20.0
Valid 5.00	40	80.0	80.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10 orang (20%) menjawab sangat setuju 40 orang (80%) setuju.

**Tabel 4.4**  
Orang tua memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sekolah anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	15	30.0	30.0	30.0
Valid 5.00	35	70.0	70.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 15 orang (30%) menjawab sangat setuju 35 orang (70%) setuju.

**Tabel 4.5**  
Orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar anak (Laptop, HP)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	8	16.0	16.0	16.0
3.00	14	28.0	28.0	44.0
Valid 4.00	14	28.0	28.0	72.0
5.00	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 8 orang (16%) menjawab sangat setuju 14 orang (28%) setuju, 14 (28%) ragu-ragu dan 14 (28%) kurang setuju.

**Tabel 4.6**  
Orang tua selalu memenuhi segala fasilitas belajar anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	22	44.0	44.0	44.0
4.00	14	28.0	28.0	72.0
5.00	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 22 orang (44%) menjawab sangat setuju 14 orang (28%) setuju, 14 (28%) ragu-ragu.

**Tabel 4.7**  
Orang tua selalu memperhatikan kondisi belajar anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	25	50.0	50.0	50.0
4.00	15	30.0	30.0	80.0
5.00	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 25 orang (50%) menjawab sangat setuju 15 orang (30%) setuju, 10 (20%) ragu-ragu.

**Tabel 4.8**  
Saya selalu mendapat akses informasi terhadap perkembangan pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	12.0	12.0	12.0
4.00	24	48.0	48.0	60.0
5.00	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6 orang (12%) menjawab sangat setuju 24 orang (48%) setuju, 20 (40%) ragu-ragu.

**Tabel 4.9**  
 Saya memiliki kesempatan yang baik untuk belajar di luar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	23	46.0	46.0	46.0
4.00	12	24.0	24.0	70.0
5.00	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (46%) menjawab sangat setuju 12 orang (24%) setuju, 15 (30%) ragu-ragu.

**Tabel 4.10**  
 Lingkungan keluarga selalu mendukung terhadap pendidikan saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	6.0	6.0	6.0
2.00	19	38.0	38.0	44.0
3.00	11	22.0	22.0	66.0
4.00	7	14.0	14.0	80.0
5.00	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 3 orang (6%) menjawab sangat setuju 19 orang (38%) setuju, 7 (30%) ragu-ragu dan 10 orang tidak setuju.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Tabel 4.11**  
 Lingkungan social teman selalu mendukung untuk pendidikan yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	6.0	6.0	6.0
2.00	19	38.0	38.0	44.0
3.00	11	22.0	22.0	66.0
4.00	7	14.0	14.0	80.0
5.00	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 3 orang (6%) menjawab sangat setuju 19 orang (38%) setuju, 7 (30%) ragu-ragu dan 10 orang tidak setuju.

#### b. Variabel Y (Sikap Sosial)

Selanjutnya penulis mendeskripsikan masalah sikap social siswa di sekolah berdasarkan hasil angket yang diajukan.

**Tabel 4.12**

Saya selalu berani dalam bertindak dan mengambil kebijakan bidang pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	9	18.0	18.0	18.0
4.00	15	30.0	30.0	48.0
5.00	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 9 orang (18%) menjawab sangat setuju 15 orang (30%) setuju, 26 (52%) ragu-ragu.

**Tabel 4.13**

Saya selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	10	20.0	20.0	20.0
5.00	40	80.0	80.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10 orang (20%) menjawab sangat setuju 40 orang (80%) setuju.

**Tabel 4.14**

Saya selalu belajar mandiri tanpa ketergantungan orang lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	17	34.0	34.0	34.0
5.00	33	66.0	66.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 17 orang (34%) menjawab sangat setuju 33 orang (66%) setuju.

**Tabel 4.15**  
Di Sekolah saya berteman baik dengan siswa lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	12	24.0	24.0	24.0
3.00	8	16.0	16.0	40.0
Valid 4.00	14	28.0	28.0	68.0
5.00	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 12 orang (24%) menjawab sangat setuju 8 orang (16%) setuju, 14 (28%) ragu-ragu dan 16 orang (32%) tidak setuju.

**Tabel 4.16**  
Selalu berusaha ramah terhadap teman-teman tanpa pilih-pilih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	20	40.0	40.0	40.0
Valid 4.00	14	28.0	28.0	68.0
5.00	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 20 orang (40%) menjawab sangat setuju 14 orang (28%) setuju, 16 (32%) ragu-ragu.

**Tabel 4.17**  
Selalu patuh terhadap guru dalam kegiatan belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	21	42.0	42.0	42.0
Valid 4.00	17	34.0	34.0	76.0
5.00	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 21 orang (42%) menjawab sangat setuju 17 orang (34%) setuju, 12 (24%) ragu-ragu.

**Tabel 4.18**  
Selalu diterima oleh teman dalam pergaulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	14.0	14.0
	4.00	22	44.0	58.0
	5.00	21	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 7 orang (14%) menjawab sangat setuju 22 orang (44%) setuju, 21 (42%) ragu-ragu.

**Tabel 4.19**  
Saya suka bergaul dan tidak suka menyendiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	19	38.0	38.0
	4.00	16	32.0	70.0
	5.00	15	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 19 orang (38%) menjawab sangat setuju 16 orang (32%) setuju, 15 (30%) ragu-ragu.

**Tabel 4.20**  
Saya selalu ramah dan jujur sama teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	8.0	8.0
	2.00	13	26.0	34.0
	3.00	11	22.0	56.0
	4.00	10	20.0	76.0
	5.00	12	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 4 orang (8%) menjawab sangat setuju 13 orang (26%) setuju, 11 (22%) ragu-ragu dan 10 orang (24%) tidak setuju dan 12 orang (24%) sangat tidak setuju.

**Tabel 4.21**  
Saya suka bekerja sama, agresif dan rendah hati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	4	8.0	8.0	8.0
2.00	13	26.0	26.0	34.0
3.00	11	22.0	22.0	56.0
4.00	10	20.0	20.0	76.0
5.00	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 4 orang (8%) menjawab sangat setuju 13 orang (26%) setuju, 11 (22%) ragu-ragu dan 10 orang (24%) tidak setuju dan 12 orang (24%) sangat tidak setuju.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien korelasinya ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan  $n = 46$  yakni lebih besar dari 0.279 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson dengan level signifikansi 95 % sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya. Angket penelitian ini dikatakan Valid dan tidak Valid apabila :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} 0.279$  maka dikatakan Valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} 0.279$  maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 4. 22  
Hasil Uji Validitas X

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0.733	0.279	Valid
2	0.783	0.279	Valid
3	0.798	0.279	Valid
4	0.745	0.279	Valid
5	0.720	0.279	Valid
6	0.750	0.279	Valid
7	0.795	0.279	Valid
8	0.765	0.279	Valid
9	0.738	0.279	Valid
10	0.738	0.279	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan  $r_{hitung} > t_{tabel}$  0.279. Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4. 23  
Hasil Uji Validitas Y

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0.637	0.279	Valid
2	0.679	0.279	Valid
3	0.697	0.279	Valid
4	0.653	0.279	Valid
5	0.622	0.279	Valid
6	0.649	0.279	Valid
7	0.717	0.279	Valid

8	0.680	0.279	Valid
9	0.642	0.279	Valid
10	0.642	0.279	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan  $r_{hitung} > t_{tabel} 0.279$ . Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

#### a. Uji Reliabilitas

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan reliabel
2. Jika  $r_{alpha} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak reliabel

Tabel 4.24  
Tingkat Reliabel Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
00,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1.00	Sangat Reliabel

Uji reliabel merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang

handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dan dilakukan dengan membandingkan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum sb^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Pernyataan

$\sum sb^2$  = Jumlah Varian Butiran

$S_1^2$  = Varian Total

Tabel 4.25  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbac' s Alpha	Alpha Minimal	Status
Persepsi Guru Tentang Kesenjangan Sosial (X)	0,779	0,60	Reliabel
Sikap (Y)	0,688	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga instrumen penelitian pada penelitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel variable X sebesar  $0,779 > r_{tabel}$ . Dan nilai Alpha variable Y sebesar  $0,688 > r_{tabel}$ . maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

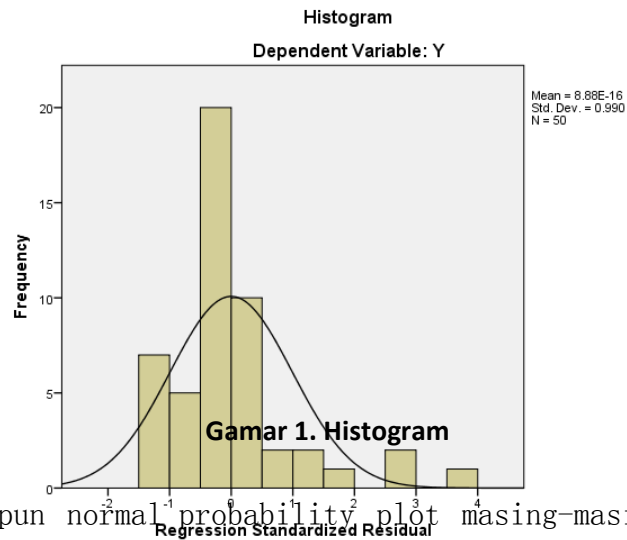
Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan melihat ujigrafik, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.26 dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,356. Jika signifikansi nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data mempunyai distribusi normal. Hal ini didukung dengan grafik dimana data mengikuti garis diagonal. Adapun uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov**

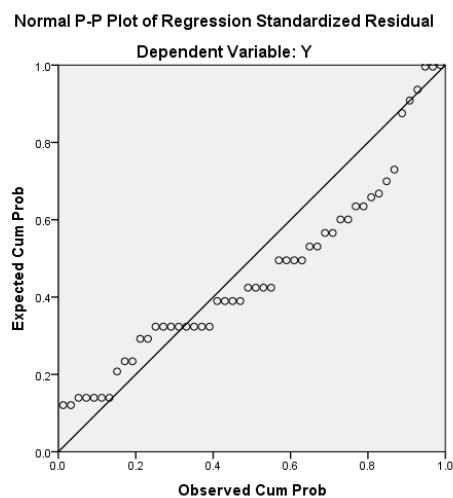
		X	Y
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	756777423	829106541
	Std. Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.127
	Positive	.058	.127
	Negative	-.112	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	

Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



Adapun normal probability plot masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

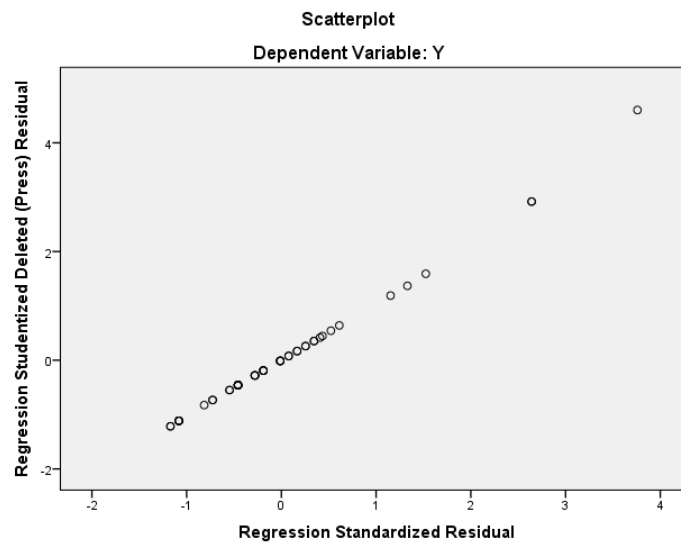


**Gambar 2 Normal P-P Plot**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa distribusi dari titik-titik data di sekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi sikap social sebagai variabel independennya

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lain Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Untuk mengetahui linieritas dari variabel maka dapat diketahui berdasarkan uji linieritas dengan perhitungan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 27

## Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.330	2.538		4.071	.000
X	.761	.065	.860	11.658	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa signifikan uji t hitung pada variable X adalah sebesar 11.658 dalam signifikansi 0.05 adalah 1.676 bila dibandingkan uji t-hitung  $11.658 > t\text{-tabel } 1.676$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi guru tentang kesenjangan social terhadap sikap social siswa SMP Primadana Medan.

## b. Uji R (Determinan)

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa dengan rumus SPSS.

Tabel 4. 28

## Uji Determinan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.734	2.68527

a. Predictors: (Constant), X



b. Dependent Variable: Y

Jika variabel indeviden lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel devenden, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted  $R^2$ . Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,860 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 73.9%. Dengan kata lain bahwa persepsi guru tentang kesenjangan social berpengaruh terhadap sikap siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primadana Medan.

Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesenjangan social terhadap sikap social siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primadana Medan dengan pengaruh 73,9%..

### C. Pembahasan

Selanjutnya penulis akan menganalisis hasil penelitian berdasarkan angket yang telah dijabarkan dan diolah ke dalam table melalui program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable X adalah sebesar 11.658 dalam signifikansi 0.05 adalah 1.676 bila dibandingkan uji t-hitung  $11.658 > t$ -tabel 1.676. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi guru tentang kesenjangan social terhadap sikap sosial siswa SMP Primadana Medan.

Sesuai dengan Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,860 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 73.9%. Dengan kata lain bahwa persepsi guru tentang kesenjangan social berpengaruh terhadap sikap siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primadana Medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi bahwa kesenjangan social berpengaruh terhadap sikap social siswa. Kesenjangan social yang ada bagi siswa adalah disebabkan karena adanya ketimpangan dan perbedaan dari segi ekonomi keluarga, perbedaan prestasi belajar dari orang pintar dengan siswa yang kurang pintar, adanya perbedaan dari perhatian orangtua, perbedaan memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan perbedaan kebutuhan sekolah.

Penelitian yang penulis lakukan relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti Binti Septiani (2021) yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS disebabkan karena adanya kesenjangan social. Pada saat membahas pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial metode diskusi sebagai penunjang berjalannya interaksi sosial dengan menunjukkan sikap sosial yang dimiliki masing-masing siswa. Ditemukan di SMP Negeri 1 Balong sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara peneliti, siswa kelas VIII F dalam kondisi pembelajaran, tampak bahwa sikap sosial siswa dikategorikan kurang baik. Seperti yang peneliti temukan bahwa siswa tidak mencerminkan sikap jujur, sopan santun, dan kurangnya kerjasama. Sebagai contoh yang pertama, penyimpangan sikap jujur ditandai adanya ketika guru memberikan soal-soal ulangan atau tugas kemudian dikerjakan secara individu, hasilnya ada beberapa anak memiliki kemampuan kognitif yang kurang baik dan sebaliknya. Kecenderungan anak yang kognitifnya rendah melakukan tindakan yang kurang jujur karena lebih cenderung menggantungkan kepada siswa yang lebih pintar. Hal ini menunjukkan sikap social akan meningkat dan baik karena adanya kesenjangan social melalui pembelajaran IPS dengan metode diskusi.

Demikian juga Muflih Musihah (2022) tentang Pembentukan Sikap Sosial Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Dari hasil penelitian sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan sikap sosial siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dilakukan melalui 3 cara yaitu pembiasaan, keteladanan, dan penanaman sikap disiplin pada siswa. Melalui pembiasaan secara berulang-ulang dan terus menerus siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan

yang dapat membentuk sikap sosial yang baik seperti mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya, peduli terhadap sesama, saling tolong menolong dalam kebaikan, mengingatkan dalam kebaikan, bersikap jujur, menghargai yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta tidak mencontek ketika ulangan. Melalui keteladanan guru memberi contoh dengan mengucapkan salam ketika bertemu siswa maupun sesama guru, berpakaian rapih, disiplin beribadah, bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban, membuang sampah di tempat sampah, serta bersikap sopan santun dengan siswa maupun sesama guru. Melalui penanaman sikap disiplin, siswa dilatih berpakaian rapih, tidak terlambat datang ke sekolah, dan mematuhi tata tertib sekolah. Siswa yang melanggar akan diberi hukuman sesuai tingkat pelanggarannya. Program SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dalam pembentukan sikap sosial serta melalui penerapan kegiatan sosial, dapat melatih siswa untuk hidup bermasyarakat dengan lebih baik.